

**DAMPAK PERSEPSI GURU TERHADAP PROGRAM MBKM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN 7: STUDI KASUS TINGKAT LITERASI DAN
NUMERASI DI SDN KAWEDUSAN 1, KECAMATAN PLOSOKLATEN,
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn UN PGRI Kediri



OLEH:

ANITA WAHYU RAMAYANI

NPM: 2114030011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

ANITA WAHYU RAMAYANI

NPM. 2114030011

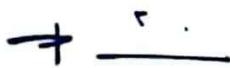
Judul:

**DAMPAK PERSEPSI GURU TERHADAP PROGRAM MBKM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN 7: STUDI KASUS DI SDN KAWEDUSAN 1,
KECAMATAN PLOSOKLATEN, KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Pembimbing I



Nursalim, S. Pd., M.H
NIDN. 0005016901

Pembimbing II



Yunita Dwi Pristiani, S. Pd., M. Sc
NIDN. 0704038902

Skripsi oleh:

ANITA WAHYU RAMAYANI

NPM. 2114030011

Judul:

**DAMPAK PERSEPSI GURU TERHADAP PROGRAM MBKM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN 7: STUDI KASUS DI SDN KAWEDUSAN 1,
KECAMATAN PLOSOKLATEN, KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Skripsi

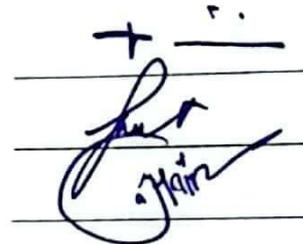
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Juli 2025

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nursalim, S.Pd., M.H.
2. Penguji I : Suratman, S.H., M.Pd
3. Penguji II : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Anita Wahyu Ramayani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 18 November 2002
NPM : 211403011
Fakultas/Prodi : FKIP/S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Juli 2025
Yang Menyatakan



Anita Wahyu Ramayani
NPM. 2114030011

MOTTO

“Perubahan biasanya terjadi ketika kita menyadari bahwa satu-satunya orang didunia yang menentukan apakah kita sukses atau gagal, adalah diri kita sendiri”
(Anonim)

“Selalu bersyukur atas apa yang kita miliki adalah kunci menuju kebahagiaan”

“Jadilah dirimu sendiri, percayalah pada jalanmu! Menjadi seperti orang lain tidak akan membuatmu menjadi dirimu”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas nikmat, taufik, karunia, hidayah dan ridho-Nya penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan berhasil menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Sholawat serta salah tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kami ke jalan yang benar dan di ridhoi-Nya yakni Addinul Islam. Dengan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sang pemilik kehidupan dan segala ilmu, yang dengan kasih-Nya mengizinkan penulis sampai pada titik ini. Tiada daya dan upaya selain dari-Nya.
2. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Mugiono dan Ibu Limyatun penulis mengucapkan beribu terima kasih atas dukungan, semangat, doa serta kasih sayang yang tulus yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan kepada penulis meskipun terkadang pemikiran kita tidak sejalan. Mereka lah yang menjadi sumber pengingat dan penguat selama ini. Semoga ini menjadi awal dari harapan dan kebanggaan yang bisa kuberikan.
3. Kepada Almarhum kakek tersayang, kakek Djoyo Mulyo yang selalu menemani penulis sejak bayi hingga umur 9 tahun, walaupun singkat namun sangat berarti bagi penulis, terima kasih selalu ada dan menjadi teman bermain disaat dulu penulis sendirian serta selalu membela penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih atas semua kenangan, nilai-nilai kehidupan, dan doa yang kau tinggalkan. Semoga kita dipersatukan kembali di Jannah-Nya Allah SWT.
4. Kepada kakak kandung penulis, Mia Anggun Rosalina, terima kasih sudah menjadi kakak yang baik, mungkin kita nggak selalu dekat atau sering ngobrol, tapi penulis tahu, dalam diam ada perhatian dan doa yang selalu kamu sisipkan. Terima kasih sudah jadi bagian dari perjalanan ini, dengan caramu sendiri yang sederhana tapi berarti bagi penulis. Terima kasih sudah mengahdirkan perempuan kecil yang bernama Nadia Septia Asra yang menjadi obat saat

penulis lelah, sedih hingga saat merasa lemah. Semoga keberhasilan kecil ini bisa membuatmu tersenyum bangga.

5. Diri sendiri, Anita Wahyu Ramayani karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
6. Civitas Akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri, tempat penulis menimba ilmu dan bertumbuh. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, dan pengalaman yang tak ternilai selama masa studi ini.
7. Terima kasih kepada sahabat sekaligus saudara Ida Astutik dan Sausan Athaya Tami yang selalu sabar, jadi pendengar setia, dan nggak pernah lelah ngingetin penulis untuk tetap semangat, bahkan di saat penulis sendiri mulai ragu. Terima kasih atas doa yang nasehat hingga saat ini. Terima kasih sudah ada di banyak momen jatuh-bangun, dan tetap jadi teman yang bisa diandalkan kapan pun.
8. Terima kasih kepada teman teman PPKn angkatan 2021 yang sudah berperan banyak dalam masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada teman sekaligus keluarga kecil BMK atas semua tawa, cerita dan dukungan kalian. Terima kasih sudah jadi penghibur andalan, pemberi semangat lewat cara paling unik, dan selalu tahu kapan harus serius dan kapan harus bercanda.
10. Terima kasih kepada teman Kampus Mengajar atas dukungan, doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dari awal program hingga sekarang. Pengalaman bareng kalian bukan cuma tentang program, tapi tentang kebersamaan dan kenangan yang tidak mudah dilupakan.

ABSTRAK

Anita Wahyu Ramayani, Dampak Persepsi Guru Terhadap Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7: Studi Kasus Di SDN Kawedusan 1, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Skripsi, PPKn, UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Persepsi Guru, MBKM, Kampus Mengajar, Studi Kasus, Literasi, Numerasi

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus bagi mahasiswa, salah satunya melalui program Kampus Mengajar. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai mitra guru dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar. Pelaksanaan program ini memerlukan kolaborasi antara mahasiswa dan guru, sehingga penting untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap keberadaan dan kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan program tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi literasi dan numerasi yang ada di SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7? (2) Bagaimana hakikat pemahaman guru SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7? (3) Bagaimana persepsi guru di SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7? (4) Bagaimana pelaksanaan program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN Kawedusan 1? (5) Dampak persepsi guru SDN Kawedusan 1 terhadap program Kampus Mengajar Angkatan 7?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Menurut Yin (2018). Dengan subyek penelitian guru terhadap Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7 yang dilaksanakan di SDN Kawedusan 1, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data observasi dapat berupa pengalaman guru atau interaksi langsung antara guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber dari pewawancara mengenai persepsi guru terhadap program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Kawedusan 1 berdampak positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa. Mayoritas warga sekolah memiliki persepsi positif karena mahasiswa dinilai membantu pembelajaran, menghadirkan inovasi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Meskipun terdapat perbedaan pemahaman di awal pelaksanaan, hal tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dan komunikasi yang baik.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, direkomendasikan: (1) Program terbukti bermanfaat dalam literasi dan numerasi, sehingga perlu dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas. (2) Kualitas pelatihan pra-penugasan mahasiswa perlu ditingkatkan agar lebih siap secara pedagogis. (3) Monitoring dan evaluasi harus melibatkan pihak sekolah secara aktif untuk memperkuat sinergi antar pihak terkait.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “DAMPAK PERSEPSI GURU TERHADAP PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7: STUDI KASUS TINGKAT LITERASI DAN NUMERASI DI SDN KAWEDUSAN 1, KECAMATAN PLOSOKLATEN, KABUPATEN KEDIRI” ini tepat waktunya, skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

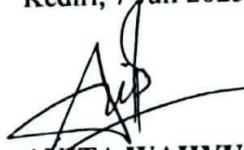
Dalam penyelesaian stusi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini,
4. Bapak H. Nursalim, S.Pd., MH., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini,
5. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan kesempatan, semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya,

7. Teman satu kelas angkatan 2021 dan satu perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis,
8. Keluarga besar guru SDN Kawedusan 1 atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kediri, 7 Juli 2025



ANITA WAHYU RAMAYANI

NPM. 2114030011

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasioanal konsep.....	11
1. Persepsi	12
2. Persepsi Guru	18
3. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	20
4. Program MBKM Kampus Mengajar.....	29
5. Literasi dan Numerasi	34
C. Alur Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44

C.	Data dan Sumber Data	45
1.	Data	45
2.	Sumber Data	46
D.	Prosedur Pengumpulan Data	48
E.	Teknik Analisis Data	50
F.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
A.	Deskripsi Data	53
1.	Gambaran Umum Sekolah	53
2.	Dampak Persepsi Guru terhadap Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Kawedusan 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.....	58
3.	Analisis Deret Waktu Dampak Persepsi Guru terhadap Program Kampus Mengajar	68
B.	Temuan Hasil Penelitian	70
1.	Kondisi Literasi dan Numerasi yang ada di di SDN Kawedusan 1 Sebelum dan Sesudah Program Kampus Mengajar Angkatan 7	70
2.	Pemahaman Guru terhadap Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7	71
3.	Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SDN Kawedusan 1	72
4.	Persepsi Guru di SDN Kawedusan 1 terhadap Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7	72
5.	Dampak Persepsi Guru terhadap Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Kawedusan 1	73
C.	Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	73
1.	Kondisi Literasi dan Numerasi yang ada di di SDN Kawedusan 1 Sebelum dan Sesudah Program Kampus Mengajar Angkatan 7	75
2.	Pemahaman Guru terhadap Pemahaman Program Kampus Mengajar di SDN Kawedusan 1	77
3.	Pelaksanaan program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN Kawedusan 1	78
4.	Persepsi Guru di SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7	80
5.	Dampak persepsi guru SDN Kawedusan 1 terhadap program Kampus Mengajar Angkatan 7	82

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi Penelitian	86
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian	45
Tabel 3. 2 Jenis informan penelitian	47
Tabel 3. 3 Pendidik dan tenaga dan Kependidikan	55
Tabel 3. 4 Sarana Sekolah	56
Tabel 3. 5 Prasana Sekolah.....	56
Tabel 3. 6 Perkembangan literasi SDN Kawedusan 1.....	69
Tabel 3. 7 Perkembangan numerasi SDN Kawedusan 1	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 2. 2 Halaman Sekolah.....	54
Gambar 2. 3 Denah Lokasi Sekolah.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul	96
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 3 Surat Izin Balasan Penelitian	99
Lampiran 4 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	100
Lampiran 5 Surat Perintah Tugas Program Kampus Mengajar Angkatan 7	101
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	103
Lampiran 7 Instrumen Penelitian	106
Lampiran 8 Dokumentasi	114
Lampiran 9 Surat Bebas Plagiasi	117
Lampiran 10 Turnitin	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi pembangunan negara. Guru merupakan salah satu faktor kunci dalam pembelajaran, karena berperan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan membentuk pola pikir serta karakter siswa. Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dalam konteks global abad ke-21, dua kompetensi dasar yang mendapat perhatian khusus adalah literasi dan numerasi, karena keduanya menjadi indikator utama dalam mengukur kualitas sistem pendidikan suatu negara. Literasi dan numerasi tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi juga instrumen penting dalam membangun pola pikir kritis dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi dipahami secara luas sebagai kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks untuk mencapai tujuan, mengembangkan potensi, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat (OECD, 2019). Sedangkan numerasi didefinisikan sebagai kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam berbagai konteks kehidupan untuk menyelesaikan masalah (Kemendikbudristek, 2020). Keduanya menjadi fokus utama dalam Asesmen Nasional, yang merupakan sistem evaluasi pendidikan nasional terbaru berbasis kompetensi. Sebagai respons terhadap tantangan rendahnya literasi dan numerasi di berbagai daerah, pemerintah melalui Kemendikbudristek meluncurkan kebijakan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu program unggulannya adalah Kampus Mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya melalui pendampingan guru dan pemberdayaan siswa.

Sesuai dengan pedoman politik ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan tinggi, maka penyusunan dan pelaksanaan kurikulum MBKM

(Kampus Merdeka Belajar) dimulai pada tahun 2020. Salah satu kunci keberhasilan penerapan kurikulum MBKM di perguruan tinggi adalah menciptakan lebih banyak. Pembelajaran mandiri dan fleksibel, dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang inovatif, realistis, serbaguna dan bebas bagi siswa (Baharuddin, 2021). Mahasiswa dapat mengambil dan mentransfer SKS pada program gelar MBKM yang diselenggarakan oleh universitas dan Kementerian Sains, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Terdapat 8 program MBKM yang dilaksanakan, yaitu 1) Pertukaran pelajar, 2) KKN Tematik, 3) Belajar Mandiri, 4) Kewirausahaan, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Penelitian, 7) Magang Wirausaha dan 8) Dukungan Studi di Lembaga Pendidikan ((Dikti), 2020). Salah satu dari delapan program MBKM yang ditawarkan Kemenristekdikti adalah program Kampus Mengajar. Program kampus merupakan salah satu program MBKM yang dilaksanakan bekerjasama dengan sekolah dasar yang terdampak pandemi Covid-19, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas dan mengembangkan inovasi teknis dalam pengajaran bersama dengan guru. (Rezania dan Rohma, 2021, Widiyono, Irfana, Fidausia, 2021).

Oleh karena itu, partisipasi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar terhadap Guru memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun kemajuan sekolah mitra. Namun pada masa perkuliahan kampus, aktivitas mahasiswa harus disesuaikan dengan aktivitas akademik universitas. Pengalaman belajar nyata di satuan pendidikan, tantangan permasalahan nyata di dunia pendidikan, dan kegiatan belajar mengajar di luar kelas merupakan hal-hal baru yang dipaparkan mahasiswa melalui pembelajaran di kampus. Di Indonesia, program Kampus Mengajar merupakan sebuah inovasi yang menghubungkan universitas dengan sekolah, termasuk sekolah dasar. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa juga berperan sebagai mitra guru di sekolah dasar.

Melalui program ini, diharapkan terjadi kolaborasi dan interaksi yang baik antara mahasiswa, guru, dan siswa, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia khususnya dibidang

literasi dan komunikasi. Disamping itu, untuk memastikan keberhasilan program Kampus Mengajar ini, sangat penting untuk memahami persepsi para guru. Fokus utamanya adalah membantu sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan rendah capaian literasi serta numerasi, termasuk sekolah di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Namun dalam implementasinya, tidak semua sekolah yang menjadi lokasi Program Kampus Mengajar berasal dari kategori 3T atau memiliki capaian literasi-numerasi rendah.

Salah satu contohnya adalah SDN Kawedusan 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, yang berdasarkan hasil Asesmen Nasional menunjukkan capaian tingkat literasi dan numerasi yang baik (kategori hijau). Hal ini menimbulkan pertanyaan akademis yang menarik seperti bagaimana dampak kehadiran Program Kampus Mengajar di sekolah yang secara indikator akademik telah menunjukkan performa baik. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji apakah kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar tetap memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan literasi dan numerasi di sekolah yang sudah berkategori hijau. Di satu sisi, sekolah dengan capaian baik mungkin tidak memerlukan intervensi berskala besar, tetapi di sisi lain, kehadiran mahasiswa dapat menjadi katalisator pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif, variatif, dan kontekstual, serta mendorong penguatan karakter dan motivasi belajar siswa.

Maka dari itu, dampak program perlu dianalisis bukan hanya dari sisi capaian akademik, tetapi juga dari dimensi proses pembelajaran, peran serta guru, keterlibatan siswa, dan nilai tambah dari keberadaan mahasiswa di lingkungan sekolah tersebut. Selain itu, dari perspektif evaluatif, penelitian ini dapat memberikan refleksi kritis terhadap penentuan sasaran program, sekaligus mengevaluasi fleksibilitas dan adaptabilitas kebijakan MBKM dalam konteks lapangan yang beragam. Guru sebagai mitra utama mahasiswa memiliki peran strategis dalam keberhasilan program.

Maka, persepsi guru terhadap implementasi Kampus Mengajar di sekolah dengan tingkat literasi numerasi baik menjadi salah satu faktor kunci yang perlu diteliti secara mendalam. Melalui pendekatan kualitatif

dengan metode studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana persepsi guru di SDN Kawedusan 1 terhadap keberadaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7, serta dampaknya terhadap literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk melihat efektivitas program, tetapi juga dapat memberikan masukan strategis dalam menyusun kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan lokal dan kondisi nyata sekolah.

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang terletak pada fokus lokasi dan sudut pandang yang dikaji. Berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya yang menyoroti pelaksanaan Program Kampus Mengajar di sekolah-sekolah yang tergolong wilayah 3T atau memiliki capaian literasi dan numerasi rendah, penelitian ini dilaksanakan di SDN Kawedusan 1, yang secara hasil Asesmen Nasional telah menunjukkan capaian literasi dan numerasi kategori hijau. Kondisi ini menghadirkan konteks baru dalam pengkajian implementasi program MBKM, yaitu bagaimana program tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap penguatan pembelajaran di sekolah yang telah memiliki performa akademik baik.

Selain itu, kebaruan juga ditunjukkan melalui fokus pada persepsi guru sebagai subjek utama. Penelitian ini berusaha menggali lebih dalam bagaimana guru memahami, menanggapi, serta mengevaluasi kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di sekolah. Perspektif ini penting untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan guru dalam program memengaruhi keberhasilan pelaksanaan, terutama dalam aspek literasi dan numerasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian teoretis mengenai persepsi guru dan kebijakan MBKM, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam penyusunan strategi pelaksanaan program yang lebih adaptif terhadap kondisi nyata di lapangan.

Dengan demikian, penelitian tentang dampak persepsi guru sekolah dasar terhadap Program MBKM Kampus Mengajar khususnya ditingkat literasi dan numerasi akan memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui keterlibatan

perguruan tinggi dalam pembelajaran di tingkat dasar. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana persepsi guru di SDN Kawedusan 1 saat ini terhadap program MBKM Kampus Mengajar, melalui judul **“Dampak Persepsi Guru Terhadap Program Mbkm Kampus Mengajar Angkatan 7: Studi Kasus Tingkat Literasi Dan Numerasi Di SDN Kawedusan 1, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini diarahkan pada upaya memahami secara mendalam persepsi guru terhadap pelaksanaan Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Kawedusan 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan literasi dan numerasi siswa. Meskipun sekolah ini telah menunjukkan capaian baik dalam Asesmen Nasional dengan tingkat literasi dan numerasi berada pada kategori hijau program Kampus Mengajar tetap dilaksanakan. Kondisi ini memunculkan pertanyaan sejauh mana pelaksanaan program yang semula ditujukan untuk sekolah dengan keterbatasan dapat memberikan kontribusi nyata bagi sekolah yang telah memiliki performa akademik yang tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menyoroti pelaksanaan program secara umum, tetapi juga mendalami makna, pengalaman, dan penilaian guru terhadap dampak program di sekolah yang tidak termasuk dalam kategori prioritas sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi aktual literasi dan numerasi di SDN Kawedusan 1 selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar, serta mengeksplorasi pemahaman guru terhadap tujuan dan sasaran program MBKM. Selain itu, fokus juga mencakup analisis terhadap persepsi guru mengenai pelaksanaan program, bentuk kolaborasi dengan mahasiswa, serta dampak persepsi tersebut terhadap keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaan di lapangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menelaah aspek teknis implementasi, tetapi juga berusaha menangkap pandangan subjektif guru sebagai pelaku utama pendidikan dasar. Fokus ini memberikan ruang untuk

memahami bagaimana kehadiran mahasiswa dimaknai oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran dan penguatan literasi serta numerasi siswa. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam evaluasi dan pengembangan kebijakan Program Kampus Mengajar serta penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan pendidikan dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kondisi literasi dan numerasi yang ada di SDN Kawedusan 1 sebelum dan sesudah adanya program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7?
2. Bagaimana hakikat pemahaman guru SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7?
3. Bagaimana pelaksanaan program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN Kawedusan 1?
4. Bagaimana persepsi guru di SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7?
5. Dampak persepsi guru SDN Kawedusan 1 terhadap program Kampus Mengajar Angkatan 7?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi literasi dan numerasi yang ada di SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7.
2. Untuk mendeskripsikan hakikat pemahaman guru SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7.
3. Untuk medeskripsikan persepsi guru di SDN Kawedusan 1 terhadap program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7.

4. pelaksanaan program MBKM Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN Kawedusan 1.
5. Untuk mendeskripsikan Dampak persepsi guru SDN Kawedusan 1 terhadap program Kampus Mengajar Angkatan 7.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis kepada semua pihak yang terkait:

1. Manfaat secara teoritis, diantaranya yaitu:
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak tentang dampak persepsi guru – guru Sekolah Dasar di SDN Kawedusan 1 terkait pelaksanaan program MBKM Kampus Mengajar khususnya di tingkat literasi dan numerasi.
 - b. Penelitian ini dapat menggali lebih dalam teori-teori keterlibatan guru dalam pengembangan profesional mereka. Melalui analisis persepsi guru terhadap program Kampus Mengajar, penelitian dapat memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan guru dalam inisiatif pengembangan profesional tertentu.
2. Manfaat Secara Praktis, Diantaranya Yaitu:
 - a. Dengan memperhatikan dampak persepsi guru, program Kampus Mengajar dapat disesuaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Ini dapat meningkatkan kepuasan guru terhadap program dan meningkatkan retensi mereka dalam profesi.
 - b. Dengan memperhatikan dampak persepsi guru terhadap program Kampus Mengajar, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi di mana saja pembelajaran guru dapat ditingkatkan. Ini dapat mencakup penyediaan sumber daya tambahan, pengembangan modul pembelajaran yang lebih relevan, atau kesempatan untuk berbagi praktik terbaik antar guru.
 - c. Melalui penelitian ini, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan guru dalam program

Kampus Mengajar. Dengan demikian, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan keterlibatan guru dan mendukung partisipasi mereka dalam program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah cara kembali ke fenomena. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2).
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Barus, L. W., Ikhsan, R., Dewi, S. E., & Mujib, A. (2023). Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode RME. *ELEMENTAR Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.30338>
- Belajar, M., Merdeka, K., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum.
- Carpenter, D.R. (1999). Phenomenology as method. In H.J. Streubert & D.R. Carpenter. *Qualitative research in nursing: Advancing the humanistic imperative*. (pp. 43-64). Philadelphia: Lippincott.
- Colaizzi, P.F. (1978). Psychological research as the phenomenologist views it. In R. Valle & M. King (Ed). *Existential phenomenological alternative for psychology*. (pp.48-71). New York: Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Edisi Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fihris Khalik, M., & Fitri, R. (2023). ANALISIS PERSEPSI GURU TERHADAP KONSEP PENERAPAN MERDEKA BELAJAR DI SD INPRES ANTANG I KOTA MAKASSAR. In *ALENA-Journal of Elementary Education* (Vol. 1, Issue 2).
- Fitri Rahmadhani, T., Arianto, J., Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (n.d.). *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Sekolah Sasaran Pekanbaru*. 2(1).
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. (1982). *Effective evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publisher.
- Hartina Sri Ayu (2016), *Definisi Verifikasi Data*

- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitiandan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasanah, U., Hidayat, M. J., Khotimah, H., Almadina, I., Azkiyah, N., Ramadani, P. A., Arshaff, D., Ramadhani, P., & Helmi, H. (2022). Strategi pembelajaran literasi dan numerasi menggunakan media papan membaca dan papan pintar untuk meningkatkan minat belajar Siswa SDN 012 Rambah Hilir. Unri Conference Series: Community Engagement. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.198-203>
- Hayun, M., & Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD Lab School FIP UMJ. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1). <https://doi.org/10.24853/yby.4.1.79-89>
- Hertika Lestari, T., & Rosyid, A. (2023). Persepsi Guru terhadap Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 5(2). <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jurnalilmiah/article/view/3205>
- Jenderal, D., Tinggi, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Lindawati, R. (2022). Bakti untuk Negeri melalui Program Kampus Mengajar: Sharing Session. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 176–180. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.556>
- Makay, D., Kufla, J., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Makhfuza, R., & Hardian, M. (2022). Persepsi Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar Terhadap Program Kampus Mengajar di FKIP Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 313–322. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Makmum Khairani (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Miftah, Toha. 2003. Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Pieter, Herri Zan dan Namora Lumongga Lubis. 2012. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putri, R., Wiyanto, A., & Alimah, S. (2017). Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu Serta Implikasinya di SMP. *JISE*, 6(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika di Era Pandemi COVID-19. *JIPM Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2). <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.
- Rahmadhani, T. F., Haryono, H., & Arianto, J. (2024). Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Sekolah Sasaran Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan & Kebudayaan*. <https://garuda.kemdikbud.go.id>
- Rusli, M. (n.d.). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. <http://repository.uin->
- Strauss, A. & Corbin, J. (1998). *Basic qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory*. (2nd ed). Thousand Oaks, California: SAGE publication.
- Sugiyono. (2015) “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur* (Vol. 2, Issue 2).
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR PADA PERSEPSI MAHASISWA. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Teori, L., & Teori, A. K. (n.d.). *BAB II*.
- Utari, S. P., Jasrial, & Ningrum, T. A. (2023). Persepsi Guru Terhadap Kampus Mengajar di SDN Koto XI Tarusan. *Jurnal Pendidikan Luar*, 4(3), 167–172. <https://jurnal.stkipgri-sumbar.ac.id/index.php/jple/article/view/251>
- Wijaya Saputra, D., Sofian Hadi, M., Guru Sekolah Dasar, P., Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Jakarta, U., & Kh Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan, J. (n.d.). *PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR JAKARTA UTARA DAN KEPULAUAN SERIBU TENTANG KURIKULUM MERDEKA*.

- Yin, R. K. (2011). *Qualitative research from start to finish*. New York: Guilford Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods (6th ed.)*. Los Angeles, CA: Sage Publications.
- Yurnita, W., et al. (2024). Analisis Manfaat Pelaksanaan Kampus Mengajar pada SDN 79 Sungai Duren. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 6(1).